



PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN DAFTAR TUNGGU TERHADAP MINAT HAJI DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Desy Aurel Lia Putri¹, Femei Purnamasari², & Anas Malik³

^{1,2&3}*Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*
Email : desiaureliaputri2017@gmail.com, femeipurnamasari@radenintan.ac.id,
anasmalik@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun terdapat tantangan seperti kemampuan finansial dan panjangnya daftar tunggu yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mendaftar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kemampuan finansial dan daftar tunggu mempengaruhi minat haji, serta menguji peran religiusitas sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung dengan melibatkan 100 responden. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis data menggunakan SPSS dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan daftar tunggu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat haji. Selain itu religiusitas terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara kemampuan finansial dan minat haji, serta antara daftar tunggu dan minat haji. Dapat disimpulkan bahwa selain faktor ekonomi, tingkat religiusitas berperan penting dalam memperkuat minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji.

Kata Kunci : Kemampuan Finansial, Daftar Tunggu, Minat Haji, Religiusitas.

ABSTRACT

Public interest in performing the Hajj is increasing from year to year, but there are challenges such as financial capability and the length of the waiting list that can affect the decision to register. This study aims to understand how financial capability and waiting list affect interest in Hajj, and to examine the role of religiosity as a variable that strengthens the relationship. This research was conducted at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Bandar Lampung City involving 100 respondents. The method used was descriptive quantitative, research data were collected through questionnaires and data analysis using SPSS with the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The results showed that financial capability and waiting list have a positive and significant influence on interest in Hajj. In addition, religiosity proved to significantly moderate the relationship between financial capability and interest in Hajj, as well as between waiting list and interest in Hajj. It can be concluded that in addition to economic factors, the level of religiosity plays an important role in strengthening people's interest in performing the Hajj.

Keywords : Financial Capability, Waiting List, Hajj Interest, Religiosity.

PENDAHULUAN

Ibadah haji sebagai rukun Islam kelima menjadi salah satu ibadah yang sangat diminati oleh umat Muslim diseluruh dunia. Tingginya minat ini tercermin dari panjangnya daftar tunggu yang berkisar antara 11 hingga 47 tahun. Meskipun demikian, ibadah haji tetap dilaksanakan meskipun dengan kondisi usia dan kesehatan. Berdasarkan data pada tahun 2024, lebih dari 500 jamaah haji dilaporkan meninggal dunia selama pelaksanaan ibadah haji, sebagian besar diantaranya berusia lanjut (Oktavia dan Widiadi, 2024).

Kemampuan fisik dan materi jamaah haji adalah hal yang penting. Ibadah haji dari sisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mampu menunaikan ibadah haji (Jabani, 2020). Biaya ibadah haji yang tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang mau menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji (Sari et al, 2022). Ibadah haji juga membutuhkan biaya untuk keperluan selama melaksanakan ibadah haji di tanah suci Makkah, baik itu ongkos keberangkatan maupun biaya-biaya lainnya.

Huber & Huber (2012) merumuskan aspek-aspek religiusitas berdasarkan hasil dari pengembangan teori religiusitas (Stark & Glock, 1968). Aspek-aspek tersebut meliputi: Dimensi intelektual yang membahas tentang seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan individu dalam memahami agamanya; Ideologi yang berkaitan dengan keyakinan atas eksistensi ketuhanan; Dimensi praktik umum tentang pengalaman individu dalam terlibat dikomunitas keagamaan; Dimensi praktik pribadi berkaitan dengan ritual peribadatan yang dilakukan secara pribadi; Dimensi pengalaman religius berkaitan dengan

pengalaman individu atas realitas yang melibatkan unsur-unsur emosional.

Di Kota Bandar Lampung, khususnya pada calon jamaah haji yang terdaftar di Kantor Kementerian Agama, penggunaan dana talangan haji ini cukup signifikan dan menjadi bagian dari realitas sosial ekonomi yang tidak dapat diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kemampuan finansial tidak hanya berkaitan dengan dana pribadi, tetapi juga dengan akses terhadap produk perbankan syariah. Beberapa bank syariah di Bandar Lampung seperti BPRS Syariah Bandar Lampung, Bank Muamalat KCP Antasari, BPRS Kotabumi, Nanobank Syariah, dan BTN Syariah telah menyediakan fasilitas dana talangan haji.

Adapun dasar hukum pelaksanaan ibadah haji yang terdapat dalam Q. S. Ali Imron Ayat 97 yang berbunyi:

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۚ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ



Artinya : Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah SWT. Adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah SWT. Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam. (Q.S. Ali Imron ayat 97)

Masyarakat Kota Bandar Lampung yang menunaikan ibadah haji dari tahun 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 1. Jamaah Haji Kota Bandar Lampung 2021-2025

No.	Tahun	Jumlah
1.	2021	1.879
2.	2022	1.541
3.	2023	2.076
4.	2024	1.567
5.	2025	1.500
Total		8.560 Jiwa

Sumber: Buku Induk PHU (2025)

Berdasarkan data diatas jumlah jamaah haji Kota Bandar Lampung pada tahun 2021 mencapai 1.879 Jiwa dari informasi yang penulis peroleh melalui wawancara dengan Bapak Pandji Buana Sriolago, SE, MM selaku pelaksana PHU Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, bahwa pada tahun 2021 banyak masyarakat yang membatalkan pemberangkatan haji dikarenakan pandemi Covid-19 dan tidak mampu melunasi pembayaran haji. Ibadah haji pasca pandemi Covid-19 pada tahun 2022 mengalami penurunan, tercatat sebanyak 1.541 Jiwa. Adapun pada tahun 2023 jumlah jamaah haji mengalami kenaikan dengan tercatat sebanyak 2.076 Jiwa. Mengalami penurunan kembali pada tahun 2024 dengan jumlah 1.567 Jiwa. Kemudian pada tahun 2025 jumlah jamaah haji Kota Bandar Lampung tercatat sebanyak 1.500 Jiwa.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior adalah pengembangan dari teori tindakan yang dipertimbangkan (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen, 1975) yang diperlukan karena keterbatasan model asli dalam menangani perilaku di mana orang memiliki kendali volisional yang tidak lengkap. faktor pusat dalam teori perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Dan menurut Arif Mahmudi dalam bukunya jamaah haji adalah delegasi Allah SWT, makna delegasi (*Al-Wafdu*) adalah orang-orang yang pergi menuju kepada penguasa untuk sekedar berziarah, bermukim, serta yang semisalnya, ataupun kata lainnya berjihad dengan mengharap haji mabrur (Mahmudi, 2012).

Minat Haji

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat adalah pendorong seseorang yang dapat membentuk perhatian terhadap orang lain atau objek lain. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Mardiana et al, 2021) .

Menurut Achru menyatakan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja, yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan) (Alfarisyi dan Harahap, 2023). Minat seseorang juga merupakan suatu preferensi yang dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memanfaatkan suatu barang atau jasa untuk memuaskannya (Aulia dan Yulianti, 2019). Dapat disimpulkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan dan suatu perasaan yang kuat pada sesuatu.

Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya. Menurut Hailwood (2007) dalam penelitian Kamil (2020) *financial literacy* akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan lebih jauh, kecakapan finansial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat.

Indikator dari kemampuan finansial menurut Hana dan Kusumawati (2020) ini adalah kemampuan keuangan dan mengelola keuangan.

Dilihat dari sisi ekonomi ibadah haji berkaitan dengan kemampuan finansial masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji. Karena biaya ibadah haji tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang mau menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Seperti yang kita ketahui rukun Islam yang ke lima yaitu kewajiban untuk menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Dan mampu yang dimaksud disini diartikan tidak hanya mampu secara fisik, tetapi mampu secara finansial (Nasruddin, 2020).

Daftar Tunggu

Daftar tunggu (*waiting list*) adalah daftar calon Jemaah haji Indonesia yang sudah mendaftar, mendapatkan nomor pors, dan sedang menanti giliran keberangkatan untuk melaksanakan ibadah haji (Permenag No. 14 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 17). Pendaftaran haji bisa dilakukan setiap hari sepanjang tahun di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan domisili yang tercantum dalam kartu tanda penduduk (KTP) calon Jemaah.

Agar bisa mendaftar sebagai Jemaah haji, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain: beragama Islam, sehat secara fisik dan mental, memiliki KTP yang valid, Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, serta mempunyai tabungan di Bank penerimaan setoran (BPS) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dengan jumlah minimum sesuai ketentuan setoran awal (Jafar dan Yahyanto, 2025). Pendaftaran dianggap valid apabila calon Jemaah telah menerima nomor pors, yang bersifat tetap dan tidak bisa dipindahkan kepada pihak lain. Namun demikian, pendaftaran dapat dianggap batal jika calon Jemaah meninggal, mengundurkan diri karena alasan kesehatan atau lainnya, tidak dapat berangkat dalam dua kali musim haji,

atau dilarang ke luar negeri sesuai ketentuan hukum yang berlaku (Kurniawan, 2023).

Religiusitas

Religiusitas adalah kesadaran dan rasa kepercayaan kepada Tuhan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisir dari sistem mental dan kepribadian (Taufik et al, 2020). Dalam bahasa Belanda, "*religion*" berasal dari kata induk kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa Latin "*religio*" yang berasal dari akar kata "*relegare*" yang berarti mengikat. Religiusitas merupakan bentuk aspek dari religi yang sudah dihayati oleh setiap individu di dalam hatinya. Religiusitas memiliki berbagai aspek yang diuraikan dan harus dipenuhi sebagai panduan tentang cara menjalani hidup yang benar agar manusia dapat memiliki kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat (Khotimah, 2018).

Menurut Glock dan Rodney (dalam Nurmaeni et al, 2020) religiusitas adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pendaftar haji Di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*.

Dalam menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{(8.560)}{(1+8.560 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{(8.560)}{86,6}$$

$$n = 98,84 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Kemudian sampel tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Dalam

penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu kemampuan finansial dan daftar tunggu, kemudian variabel terikat yaitu minat haji dan variabel Moderasi yaitu Religiusitas. Metode perhitungan data diolah menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS). metode *Moderated Regression analysis* (MRA).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskriptif dari setiap masing-masing variabel seperti dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum, Analisis ini menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS).

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Finansial	100	17.00	47.00	37.2900	5.81238
Daftar Tunggu	100	23.00	49.00	38.4100	5.40313
Minat Haji	100	19.00	50.00	40.9300	5.88999
Religiusitas	100	21.00	50.00	42.8900	6.41163
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Maka hasil analisis deskriptif di atas dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan nilai maksimum. Nilai minimum dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kemampuan Finansial (X1)

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Kemampuan finansial menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 37.2900 nilai standar deviasi 5.81238 nilai maximum sebesar 47.00 dan nilai minimum sebesar 17.00.

b. Daftar Tunggu (X2)

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Daftar Tunggu menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 38.4100 nilai standar deviasi sebesar 5.40313 nilai maximum sebesar 49.00 dan nilai minimum sebesar 23.00.

c. Minat Haji (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Minat Haji menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 40.9300 nilai standar deviasi sebesar 5.88999 nilai maximum sebesar 50.00 dan nilai minimum sebesar 19.00.

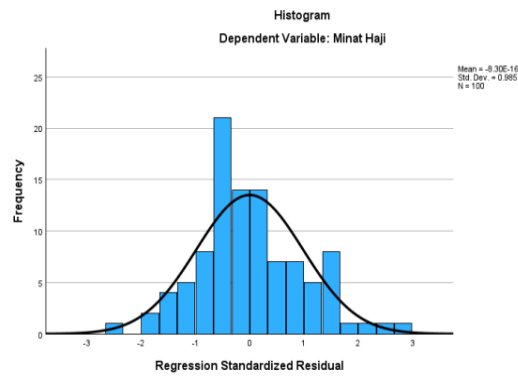
d. Religiusitas (Z)

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel Religiusitas menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 42.8900 nilai standar deviasi sebesar 6.41163 nilai maximum sebesar 50.00 dan nilai minimum sebesar 21.00.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal.

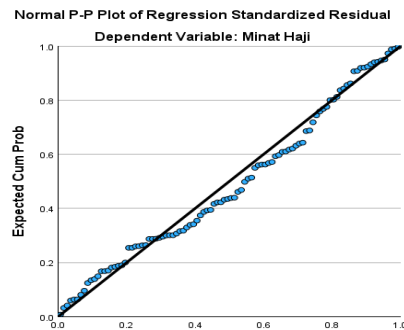
Tabel 3. Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Maka dapat dilihat pada gambar histogram di atas bahwa pola pada grafik melengkung tidak miring sehingga data penelitian data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual



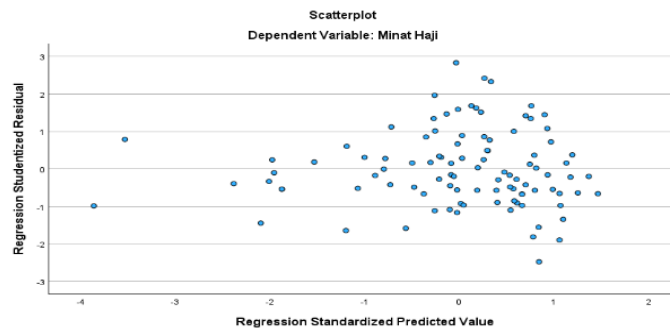
Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat bahwa jika data plotting atau titik-titik menyebar disekitar garis/mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi. Pada gambar diatas data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier efisien dan akurat

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Hasil Output SPSS (2025)

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik data penyebaran diatas, dibawah dan disekitas angkat 0, titik data tidak terdapat pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen dan independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.631	2.704		1.343	.182		
	Kemampuan Finansial	.332	.077	.328	4.305	<,001	.547	1.829
	Daftar Tunggu	.118	.076	.108	1.562	.122	.660	1.516
	Religiusitas	.475	.069	.517	6.863	<,001	.559	1.788

a. Dependent Variable: Minat Haji

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Dalam uji multikolinearitas dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $VIF < 0,10$, maka nilai multikolinearitas dapat di toleransi atau tidak terjadi multikolinearitas. Pada tabel diatas menunjukkan nilai VIF Kemampuan Finansial (X1) sebesar 1.829, Daftar Tunggu (X2) sebesar 1.516, Religiusitas (Z) sebesar 1.788. berarti dapat disimpulkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,00 sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat,

dan telah memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

Uji T

Dasar pengambilan keputusan uji t dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai t masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05. N = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen $df = n-k$ ($100-2$) = 98, maka diperoleh nilai t tabel = 1,984.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	8.864	3.151		2.813	.006
Kemampuan Finansial	.589	.082	.582	7.189	<.001
Daftar Tunggu	.263	.088	.241	2.978	.004

a. Dependent Variable: Minat Haji

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui bahwa signifikansi untuk pengaruh kemampuan finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,189 > t$ tabel 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y).

Minat Haji (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,978 > t$ tabel 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti Daftar Tunggu (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Haji (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidak pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel bebas secara simultan atau bersama-sama.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui bahwa signifikansi untuk pengaruh Daftar Tunggu (X2) terhadap

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1874.840	2	937.420	58.301	<.001 ^b
Residual	1559.670	97	16.079		
Total	3434.510	99			

a. Dependent Variable: Minat Haji

b. Predictors: (Constant), Daftar Tunggu, Kemampuan Finansial

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 58,301 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Haji.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel Moderating adalah variabel yang bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel Moderating tidak mempengaruhi variabel dependen secara langsung.

Tabel 9. Variabel X1 Sebelum di Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.499	4.16769

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa *R Square* regresi Finansial (X1) berpengaruh terhadap variabel sebelum di Moderasi sebesar 0,504 sehingga Minat Haji (Y) sebesar 50,4%.

Tabel 10. Variabel X1 Setelah di Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.685	3.30744

a. Predictors: (Constant), X1Z, Religiusitas, Kemampuan Finansial

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah adanya variabel Moderasi nilai *R Square* meningkat menjadi 69,4%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Religiusitas (Z) akan dapat memperkuat pengaruh variabel Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y).

Tabel 11. Variabel X2 Sebelum di Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.297	4.93915

a. Predictors: (Constant), Daftar Tunggu

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa *R Square* regresi Tunggu (X2) berpengaruh terhadap variabel sebelum di moderasi sebesar 0,304 sehingga Minat Haji (Y) sebesar 30,4%.

Tabel 12. Variabel X2 Setelah di Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.667	3.39907

a. Predictors: (Constant), X2Z, Religiusitas, Daftar Tunggu

Sumber : Hasil Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah adanya variabel Moderasi nilai *R Square* meningkat menjadi 67,7%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Religiusitas (Z) akan dapat memperkuat pengaruh variabel Daftar Tunggu (X2) terhadap Minat Haji (Y).

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Haji

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Finansial(X1) berpengaruh terhadap minat haji sehingga H1 diterima. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi untuk Pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Haji (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,189 > t$ tabel $1,984$ yang artinya H1 diterima bahwa Variabel Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Haji.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah dan Susanti, 2023) memberikan hasil bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan transaksi cashless. Dalam *cashless society*, dimana proses transaksi dapat dilakukan secara mudah dan cepat, seseorang perlu memiliki kemampuan finansial yang baik agar dapat melakukan transaksi secara cashless dengan optimal (Hana dan Kusumawati, 2020).

Dilihat dari sisi ekonomi ibadah haji berkaitan dengan kemampuan finansial masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji. Karena biaya ibadah haji tidak murah bagi rata-rata masyarakat yang mau menunaikan kewajibannya, mereka perlu banyak pertimbangan untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Seperti yang kita ketahui rukun Islam yang ke lima yaitu kewajiban untuk menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Dan mampu yang dimaksud disini diartikan tidak hanya mampu secara fisik, tetapi mampu secara finansial.

Pengaruh Daftar Tunggu terhadap Minat Haji

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Daftar Tunggu (X2) berpengaruh terhadap Minat Haji (Y) dan H2 diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi untuk Pengaruh Daftar Tunggu (X2) terhadap Minat Haji (Y) sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,978 > t$ tabel $1,984$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti Daftar

Tunggu (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Haji (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2023), memberikan hasil bahwa daftar tunggu haji berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat kota banjar, jawa barat dilakukan dengan uji-t dengan hasil analisis uji-t pada variabel daftar tunggu haji terhadap minat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan thitung $5,947 < 1,985$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang mana terdapat pengaruh secara signifikan antara daftar tunggu haji terhadap minat menabung tabungan haji.

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Haji dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *output* SPSS menyatakan bahwa *R Square* meningkat dari yang sebelumnya sebesar 50,4% menjadi 69,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan dapat dikatakan bahwa dengan adanya Variabel Religiusitas (Variabel Moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh Variabel Kemampuan Finansial (X1) terhadap variabel Minat Haji (Y).

Pengaruh Daftar Tunggu terhadap Minat haji dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *output* SPSS menyatakan bahwa *R Square* meningkat dari yang sebelumnya sebesar 30,4% menjadi 67,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan dapat dikatakan bahwa dengan adanya Variabel Religiusitas (Variabel Moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh Variabel Daftar Tunggu (X2) terhadap variabel Minat Haji (Y).

Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 58,301 dengan

nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Haji.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Religiusitas sebagai variabel Moderating (Studi pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan finansial dan daftar tunggu berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berhaji. Individu yang memiliki kesiapan ekonomi cenderung lebih terdorong untuk mendaftar haji, sementara kesadaran akan panjangnya daftar tunggu justru meningkatkan urgensi untuk mendaftar lebih awal. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam mendorong minat berhaji. Dan yang tak kalah penting religiusitas terbukti memperkuat pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat haji. Religiusitas dalam hal ini bertindak sebagai kekuatan internal yang menstabilkan niat dan memberi makna spiritual atas proses yang harus dilalui. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan yang tidak hanya fokus pada aspek material, tetapi juga pembinaan nilai-nilai spiritual dalam mempersiapkan masyarakat berhaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek., & Fishbein, Martin. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs, NJ.
- Alfarisyi, Muhammad Faisal., & Harahap, Muhammad Ikhsan. 2023. Implementasi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada Bank Syariah Indonesia (BSI). *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), p. 234–245.
- Aulia, N., & Yulianti, N. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen pada Produk Fashion secara Online. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), p. 11–20.
- Firmansyah, Guntur., & Susanti, Ari. 2023. Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 2: 442–454.
- Fishbein, Martin., & Ajzen, Icek. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Fitri, Annisa Cikal. 2022. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi Dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Menabung Tabungan Haji Pada Perbankan Syariah. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Hana, Choirul., & Kusumawati, Yessy. 2020. Pengaruh Kemampuan Financial Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Cashless Transaction. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(2), p. 61–70.
- Huber, Stefan., & Huber, Odilo W. 2012. The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3, p. 710–723.
- Jabani, Muhammad Shafwan. 2020. Makna Ibadah Haji Dalam Pengembangan Ekonomi Ummat. *Naskah Publikasi*, 1–15.
- Jafar, Faisal Herisetiawan., & Yahyanto. 2025. Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Atas Keberangkatan Jemaah Transgender. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), p. 670–679.
- Kamil, Islamiah. 2020. Cashless Society: The Effect of Financial Ability, Ease and Security on Behavior of the Use of Financial Technology System. *Asian Journal of Economics, Business and*

- Accounting*, 20(3), p. 46–58.
- Khotimah, Nurul. 2018. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik. *JMM17 : Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 5(01), p. 37-48.
- Kurniawan, Muh Idham. 2023. Penerapan Analisis Korelasi Spearman's Rank pada Waiting List Jemaah Haji di Indonesia. *Mabrur: Academic Journal of Hajj and Umra*, 2(2), p. 83–94.
- Mahmudi, Arif. 2012. *Aku Rindu Naik Haji*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mardiana, Eva., Thamrin, Husni., & Nuraini, Putri. 2021. Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), p. 512–20.
- Nasruddin. 2020. Haji Dalam Budaya Masyarakat Bugis Barru: Suatu Pergeseran Makna. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 3(2), p. 158–173.
- Nurmaeni, Rokhmania., Hasanah, Siti., & Widowati, Mustika. 2020. Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 3(2), p. 303–312.
- Oktavia, Dewi., & Widiadi, Aditya Nugroho. 2024. Perjalanan Haji Abad XIX Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sekolah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), p. 152–64.
- Sari, Inda Nopita., Aravik, Havis., & Choiriyah Choiriyah. 2022. Strategi Pemasaran Produk Tabungan Tasbih Pada PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu Km 12 Palembang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2 (2), p. 475–94.
- Stark, Rodney., & Glock, Charles Y. 1968. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. University of California Press. Berkeley.
- Taufik, Muhamad., Hyangsewu, Pandu., & Azizah, Isni Nur. 2020. Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), p. 91–102.